BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah di dapat dilapangan, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa dalam proses komunikasi persuasif yang dilakukan da'I dalam membentuk akhlakul karimah mad'u di majelis ta'lim al-hikmah des.siluman kec.pabuaran kab.subang ini sudah dilaksanakan dengan baik melalui upaya-upaya yang dilakukan da'I sehingga menimbulkan efek yang baik juga terhadap mad'u dalam perubahan sikap serta akhlakul karimah mad'u, kesimpulan tersebut di ambil berdasarkan :

1. Tahap yang ke 1) Da'i melakukan pendekatan dengan cara membentuk keakraban dengan mad'u terlebih dahulu, membuat pormasi duduk melingkar bersama jamaah, 2) Da'i menciptakan perhatian kepada jamaah dengan cara membuat jamaah merasa senang dan nyaman dengan da'i, mendoakan yang baik-baik kepada jamaah, serta menjadi tauladan yang baik agar jamaah semakin segan untuk mencontoh apa yang dilakukan oleh da'i. 3) Da'i menggunakan metode komunikasi persuasif dalam menyampaikan dakwahnya di antaranya Metode Asosiassi, Metode Integrasi, Metode Pay Off , Serta Metode Icing, metode tersebut diantaranya dilakukan dengan cara da'i menyampaikan dakwah sesuai peristiwa yang sedang menarik perhatian komunikan, memotivasi jamaah agar terus semangat mnuntut ilmu di majelis ta'lim ini salah satunya dengan meng iming-imingi pahala yang besar dalam menuntut ilmu agar jamaah semakin semangat untuk mengikuti pengajian, memberikan materi menurut kebutuhan jama'ah agar jamaah bisa memahami pesan dakwah yang disampaikan,berkontribusi langsung dengan kegiatan yang dilakukan mad'u itu merupakan bentuk kemampuan untuk menyatukan diri dengan komunikan . 4) da'I memberikan kesempataan kepada mad'u/

jamaah untuk bertanya , berdiskusi hal-hal yang tidak mereka fahami atau yang tidak dimengerti berkenaan materi yang disampaikan maupun diluar konteks materi dan timbul nya rasa penasaran atau ingin tahu mengenai pesan dakwah yang telah disampaikan ataupun untuk menambah wawasan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun agar terciptanya interaksi yang baik antara da'i dan mad'u dalam proses penyampaian pesan dakwah tersebut.

2. Efek dari komunikasi dakwah persuasif itu sendiri terhadap mad'u atau penerima pesan dakwah di Majelis Ta'lim Al-hikmah , dapat dilihat dari : 1. Efek kognitif nya adalah perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mad'u yaitu bertambahnya wawasan tentang ilmu keagamaan, 2. Efek afektif nya adalah adalah kedekatan antara Mad'u dan Da'i terjalin dengan baik itu merupakan bukti bahwa sikap jamaah bisa menerima pesan-pesan dakwah yang diberikan oleh da'i, sehingga dari efek kognitif dan efek afektif tersebut terciptalah 3. Efek behavioral yakni merealisasikan apa yang telah di terima dalam pesan dakwah yang di sampaikan di antaranya dari mulai menerapkan akhlakul karimah kepada allah SWT dengan membuktikan rajin beribadah solat 5 waktu yang tidak pernah tertinggal, rajin membaca al-qur'an, akhlakul karimah kepada sesama manusia, dibuktikan dengan saling tolong menolong, saling berkontribusi satu sama lain, dengan tetangga semakin rukun, akhlak kepada suami leih bagus, dan melakukan hal-hal kebaikan lainnya, mengamalkan amalan yang di berikan oleh da'i, bershodaqoh, memiliki kepribadian yang lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis
   a. Upaya dalam proses komunikasi persuasif di antaranya metode komunikasi persuasif yang di digunakan dai dalam penyampaian

dakwahnya, dapat memberikan efek yang baik terhadap mad'u, di antaranya bertambahnya wawasan mengenai ilmu agama yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. kedekatan antara Mad'u dan Da'i terjalin dengan baik dan menjadikan jama'ah majelis taklim lebih memiliki percaya diri dan keberanian untuk bertanya dalam setiap petemuan, mad'u telah terdorong untuk melakukan secara nyata ajaran ajaran islam sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'I.

b. Motivasi yang diberikan da'I terhadap mad'u memberikan pengaruh terhadap semangat jamaah untuk terus menghadiri pengajian majelis ta'lim. Diharapkan da'I dapat selalu menumbuhkan motivasi terhadap jamaah agar terus bisa menghadiri pengajian majelis ta'lim untuk menuntut ilmu agama.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan terhadap da'I dan penerus penerus da'I selanjutnya, sehubungan dengan proses komunikasi dakwah yang digunakan agar bisa dengan baik diterima oleh mad'u dan di aplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan metode yang terbaik dalam penyampaian dakwahnya.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan , tanpa mengurangi rasa hormat saya selaku peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya di majelis ta'lim ini lebih di tingkatkan lagi dari sarana dan prasarananya seperti papan tulis, dan menyediakan dakwah media juga seperti di youtub, dan sosial media lainnya, agar kegiatan dakwah ini lebih berjalan dengan lancar lagi, dan dakwah lebih tersebarluaskan kepada seluruh masyarakat.
2. Selanjutnya untuk jamaah Majelis Ta'lim Al-Hikmah kedepannya semakin rajin dan semakin termotivasi selalu untuk menghadiri pengajian, dan juga saling mengajak satu sama lain, kepada

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

masyarakat-masyarakat yang belum atau jarang menghadiri pengajian, agar jamaah lebih banyak lagi untuk menuntut ilmu agama di Majelis Ta'lim Al-hikmah ini.

3. Masih diperlukan kajian lebih mendalam terkait komunikasi persuasif da'I dalam membentuk akhlakul karimah mad'u. Baik dari segi isi atau metode, yang besifat reflikasi, verifikasi, ataupun penelitian-penelitian lanjutan terkait : efek dari komunikasi persuasif di lingkungan majelis ta'lim.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON